

PERANCANGAN RAK ORGANIZER UNTUK AGEN LOGISTIK SICEPAT EKSPRES BOJONGSOANG

Putri Indriani¹, Asep Sufyan Muhakik Atamtajani² dan Teuku Zulkarnain
Muttaqin³

^{1,2,3} *Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257*
putriindrrrt@student.telkomuniversity.ac.id , krackers@telkomuniversity.ac.id ,
tzulkarnainm@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Furniture merupakan salah satu produk yang sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Dari tempat hunian pribadi hingga fasilitas umum. Salah satu tempat yang menggunakan furniture yaitu kantor agen logistik. Dalam kantor agen logistik, furniture mempunyai bermacam fungsi, di antaranya sebagai produk pokok dan penunjang. Kantor agen logistik memiliki ukuran yang terbatas, oleh sebab itu furniture yang terdapat dalam ruangan juga terbatas jumlahnya. Perancangan rak organizer untuk agen logistik Sicepat Express Bojongsoang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan paket dan barang yang masuk dan keluar dari pusat logistik. Tujuan utama dari perancangan ini adalah menciptakan sistem penyimpanan yang terorganisir dengan baik, memudahkan pengaksesan, dan meminimalkan kesalahan dalam pengiriman. Dalam perancangan ini, dilakukan analisis terhadap kebutuhan agen logistik Sicepat Express Bojongsoang dalam hal pengelolaan paket dan barang. Selanjutnya, dilakukan studi terhadap aliran kerja yang ada dan identifikasi masalah yang terkait dengan penyimpanan dan pengiriman paket. Berdasarkan hasil analisis, dirancanglah rak organizer yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

Kata kunci: Furniture, Kantor Ekspedisi, Rak, Sistem.

Abstract: Furniture is one of the products commonly used in daily activities, from private residences to public facilities. One place that utilizes furniture is the office of a logistics agency. In the office of a logistics agency, furniture serves various functions, including essential and supporting items. Due to limited space, the office of a logistics agency has a limited quantity of furniture within the premises.

The design of an organizer rack for the Sicepat Express Bojongsoang logistics agency aims to enhance efficiency and productivity in managing incoming and outgoing packages and goods from the logistics center. The main objective of this design is to create a well-organized storage system that facilitates accessibility and minimizes errors in delivery. In this design, an analysis is conducted to assess the needs of the Sicepat Express Bojongsoang logistics agency regarding package and item management. Subsequently, a

study is conducted on the existing workflow and the identification of issues related to storage and package delivery. Based on the analysis results, an organizer rack is designed to fulfill these needs.

Keywords: Furniture, Shipping Office, Rack, System

PENDAHULUAN

Dalam buku "Memajukan Logistik Indonesia yang Berdaya Saing" (2020), logistik melibatkan pengelolaan, pemindahan, dan penyimpanan barang dari penyedia ke konsumen. Industri jasa ekspedisi tumbuh seiring perdagangan internasional, menjadikan kantor jasa ekspedisi pusat vital koordinasi pengiriman dan layanan logistik. Meski penting, peran furniture di kantor ekspedisi sering diabaikan. Penelitian ini fokus pada kebutuhan furniture di kantor ekspedisi, mengambil studi kasus agen logistic SiCepat Express Bojongsoang.

Observasi di agen SiCepat Express menunjukkan penggunaan meja pekerja dan meja Supervisor Operasional. Proses penerimaan dan pendaftaran paket melibatkan pemeriksaan, verifikasi data, dan pencatatan. Inspeksi visual dan verifikasi kembali dilakukan sebelum sortir berdasarkan tujuan pengiriman. Setelah siap, paket disiapkan administratif dan ditempatkan dalam kendaraan pengiriman.

Di agen SiCepat Express, barang diletakkan di depan meja pekerja dan keranjang industri digunakan untuk penyimpanan. Tata letak ini mempengaruhi aktivitas dan ruang gerak pekerja. Namun, kapasitas terbatas keranjang bisa menyebabkan tumpukan berantakan, menghambat pengiriman. Keranjang industri tidak memiliki sistem terstruktur untuk penyimpanan yang rapi, menghambat akses paket tertentu saat diperlukan.

Berdasarkan observasi ini, gagasan penelitian adalah merancang rak organizer dengan pemisahan berdasarkan jenis, ukuran, dan alamat tujuan untuk mendukung aktivitas pekerja. Rak ini diharapkan meningkatkan efisiensi dan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005).

Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang fokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena atau konteks tertentu melalui analisis mendalam terhadap data non-angka, seperti wawancara, observasi, atau dokumen. Metode ini bertujuan untuk menggali makna, pola, dan interaksi yang kompleks dalam situasi yang diteliti, sering kali dengan tujuan untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang subjek yang diteliti.

Jenis metode kualitatif yang diterapkan pada penelitian ini adalah studi lapangan. Dengan subjek penelitian pegawai kantor ekspedisi di kantor ekspedisi JNE Express dan SiCepat Express Kota Bandung. Data diperoleh dengan cara observasi kantor serta proses tanya jawab dengan pegawai yang bertugas untuk menghasilkan data deskriptif yang kemudian diolah menjadi laporan ilmiah dengan rancangan penelitian sebagai berikut:

HASIL DAN DISKUSI

Pertimbangan Desain

1. Produk ergonomis untuk pekerja SiCepat.
 2. Desain sesuai dengan ruang dan berfungsi menyempurnakan rak pada kantor agen logistic.
 3. Menggunakan material pilihan dengan kualitas yang bagus.
 4. Pertimbangan produk
1. Fungsi produk ini adalah, untuk mengatur penempatan barang yang terdapat pada kantor ekspedisi. Dengan cara mengelompokkan barang berdasarkan jenis dan ukuran. Selain itu, produk terkait juga mempunyai

fungsi yaitu untuk menyempurnakan produk yang sudah ada.

2. Material yang digunakan dalam perancangan ini adalah kayu jati belanda. Kayu jati belanda merupakan kayu yang sering dijadikan bahan baku untuk membuat furniture karena memiliki guratan alami yang terbentuk dari alur serat kayu. Kayu jati belanda juga mempunyai warna yang cenderung netral sehingga cukup mudah disesuaikan dengan berbagai gaya interior. Selain itu, kayu jati belanda juga mempunyai kemampuan lebih dalam menahan serangan rayap dan resistensi terhadap benturan.
3. Warna coklat mempunyai arti kenyamanan, kesederhanaan, dan klasik (Siapa Saja Bisa Jago CorelDraw karya Septino (2021:124)). Nuansa keamanan dan stabilitas juga terkandung dalam warna coklat, yang termasuk dalam kategori warna netral yang identic dengan warna tanah. Warna coklat juga menciptakan suasana hangat dan menenangkan di dalam ruangan. Penggunaan warna coklat sangat tepat pada perabotan, mengingat bahan yang digunakan dalam pembuatan produk tersebut memiliki dasar warna coklat.

Batasan Desain

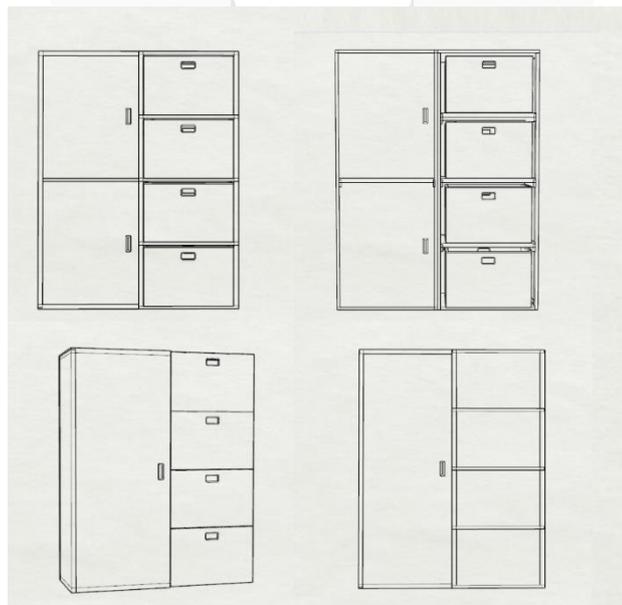
1. Ukuran dan Ruang: mempertimbangkan ukuran dan bentuk ruang tempat di mana rak akan ditempatkan. Memastikan rak tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil menyimpan berbagai jenis barang pada kegiatan logistik.
2. Fungsionalitas: Rak organizer dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik agen logistik yang mencakup penyimpanan untuk kemasan, alat tulis, dokumen, peralatan pengiriman, dan item lainnya yang relevan dengan operasi logistik. Pertimbangkan penggunaan laci, rak gantung, tempat penyimpanan berlabel, dan sebagainya.
3. Aksesibilitas: Desain rak memastikan bahwa barang-barang yang sering digunakan mudah dijangkau. Akses rak harus cepat dan mudah, menghindari tumpang tindih atau tumpukan barang yang sulit diambil.

4. Organisasi dan Kategorisasi: Mempertimbangkan bagaimana barang-barang akan diatur dan dikelompokkan. Penyusunan yang baik akan membantu agen logistik dalam menemukan barang dengan cepat dan memastikan keamanan dan keselamatan barang.
5. Material dan Kualitas: Material rak yang tahan lama dan sesuai dengan lingkungan kerja agen logistik.
6. Ergonomi: Rak dan tempat penyimpanan dapat diakses dengannya aman dan aman tanpa menyebabkan cedera atau ketidaknyamanan fisik bagi pekerja agen logistik.
7. Anggaran: Tetap memperhatikan anggaran yang tersedia untuk pembuatan dan instalasi rak. Desain harus realistis dan sesuai dengan sumber daya yang ada.

Deskripsi Produk

Rak *organizer* untuk menunjang aktivitas di kantor ekspedisi. Rak *organizer* bertujuan untuk menyempurnakan produk yang telah ada yaitu rak industri. Rak *organizer* dirancang dengan system modular

Sketsa Alternatif



Gambar 1 Alternatif Sketsa
Sumber: data penulis

Visualisasi Karya



Gambar 2 Rak Organizer
Sumber: data penulis

KESIMPULAN

Studi ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam pengelolaan paket dan barang yang masuk dan keluar dari pusat logistik. Melalui analisis kebutuhan agen logistik Sicepat Express Bojongsong dan studi terhadap aliran kerja yang ada, perancangan rak organizer berhasil menciptakan sistem penyimpanan yang terorganisir dengan baik, memudahkan pengaksesan, dan meminimalkan kesalahan dalam pengiriman.

Rak organizer yang dirancang terdiri dari berbagai modul yang dapat disesuaikan dengan jenis dan ukuran paket yang akan disimpan. Rak ini dilengkapi dengan sistem tanda pengenal dan pengelompokan yang jelas, memungkinkan pengguna untuk dengan mudah menemukan dan mengambil paket dengan cepat.

Jumlah penggunaan dapat disesuaikan dengan luas ruangan. Selain sebagai rak organizer, produk juga mempunyai fungsi lain yaitu sebagai *storage box* sebagai pengganti ataupun pelengkap rak industri penyimpan barang dan paket yang telah di sortir atau akan dikirimkan.

Dengan perancangan rak organizer ini, agen logistik Sicepat Express Bojongsoang dapat meningkatkan kinerja operasionalnya, mengurangi kesalahan pengiriman, serta Menyajikan layanan yang unggul kepada pelanggan. Perancangan ini juga dapat menjadi panduan bagi agen logistik lainnya dalam memperbaiki sistem penyimpanan dan pengiriman mereka.

Kesimpulannya, perancangan rak organizer ini berhasil menghadirkan solusi yang efektif dan efisien untuk pengelolaan paket dan barang di agen logistik Sicepat Express Bojongsoang. Diharapkan penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan dampak positif dalam meningkatkan layanan logistik dan pengiriman di industri yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Andrianto. (2022). Perancangan Rak Sepatu Dengan Sistem Modular Untuk Menunjang Fasilitas Penyimpanan di Ruang Terbatas. *Waca Cipta Ruang : Jurnal Ilmiah Desain Interior*, 8(1), 1-5.

Atamtajani, A. S. M., & Putri, S. A. (2020, May). Supplying 2C (Critical and Creative Thinking) Basic Concept as an Effort to Build the Ventures of Vocational School Students in Product Design. (BIS-HESS 2019) (pp. 1087-1090). Atlantis Press.

Pattersonpope, 2010. *Commercial-Grade Static Shelving for All Your Shelving Needs*. Diakses pada 1 Maret 2023

Pina, S. 2021. *The Furniture Bible: Everything You Need to Know to Identify, Restore & Care for Furniture*. Artisan Books.

Raafi Abdullah, M Sufyan Muhakik A, Andrianto D. (2023) Perancangan Lemari Dengan Konsep Multifungsi (Studi Kasus: Ruang Dengan Luas Terbatas). e-Proceeding of Art & Design

Smardzewski, Jerzy. 2015. Furniture Design. Switzerland: Springer
2023.<https://kargo.tech/blog/peran-perusahaan-ekspedisi-International>
Publishing AG Switzerland.

Syahputra, D. (2021). Ketahui Apa Itu Jasa Ekspedisi. Shipper Blog.
<https://shipper.id/blog/pengiriman/ketahui-apa-itu-jasa-ekspedisi>

Tambunan, M. (2020). Logistics and supply chain management in Indonesia:
*Current state and future prospects. Journal of Supply Chain Management, Logistics
and Procurement*, 3(1), 34-43. doi: 10.1108/JOSCLP-10- 2019-007.

The Spruce. (n.d.). 10 Transforming Furniture Solutions for Small-Space
Living. *The Spruce*. [Thepruce.com](https://www.thespruce.com)

Wijaya, R. (2019). Panduan Memilih Furniture Berkualitas dengan Harga
Terjangkau. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Lee, Young Hae & Lee, Moon & Hur, Sun. 2005. *Optimal design of rack
structure with modular cell in AS/RS*. International Journal of Production
Economics. 98.

Martono, Ricky Virona. 2019. *Analisis Produktivitas dan Efisiensi*. Jakarta:PT
Gramedia Pustaka Utama.

Mengenal Kayu Jati Belanda. 2020. Diakses pada 22 Juli 2023.
<https://lem.fkt.ugm.ac.id/2020/08/mengenal-kayu-jati-belanda>

Lowcostfurniture. 2021. Mengenal Jenis-Jenis Material Furniture. Diakses
pada 1 Maret 2023. [https://www.lowcostfurniture.co.id/mengenal-jenis-jenis-
material-furniture/](https://www.lowcostfurniture.co.id/mengenal-jenis-jenis-material-furniture/)

Marizar, Eddy S. *Designing Furniture : Teknik merancang mebel kreatif*.
Yogyakarta : Media Pressindo, 2005

Muttaqien, T. Z., & Adiluhung, H. (2021). Usaha Kecil Menengah di
Bandung Mendukung Sustainable Design Melalui Pembuatan Furnitur Berbahan
Limbah Kayu Menggunakan Konsep Nirmana Dwimatra. Gorga: Jurnal Seni Rupa.
doi.org/10.24114/gr.v10i1.20731